



Mendorong Partisipasi Perempuan Dalam Perencanaan Ekonomi Pembangunan Kampung Takengon Barat Kec. Lut Tawar

Encouraging Women's Participation In Economic Planning For The Development Of West Takengon Village, Kec. Fresh Lut

Isranuddin Harun ¹, Richasanty Septima S ², Ira Zulfa ³

¹ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Gajah Putih

^{2,3} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Gajah Putih

Korespondensi penulis : israntajuk@gmail.com¹, richasantyseptima@gmail.com², ira.zulfaa@gmail.com³

Article History:

Received: 30 Juni 2023

Revised: 15 Juli 2023

Accepted: 31 Agustus 2023

Keywords: *Women's Participation, Economic Development Planning, Gender Equality, West Takengon*

Abstract: *Women's participation in economic development planning has many significant benefits, namely women's participation in helping to produce policies and women's participation can help overcome gender gaps. Unfortunately, women's participation in village economic development planning is still not optimal. This service aims to encourage women's participation in planning economic development in the village so that village development is more pro-women. The method of devotion used is socialization and discussion. Based on the test results before and after the implementation of the activity, it can be seen that there is a strengthening of understanding of aspects of access, participation, control, and benefits in gender equal and equitable development. In addition, there is also an increase in women's motivation to participate more in village development planning and men's awareness to provide access and opportunities to women so that participatory, equal and fair development opportunities become greater.*

Abstrak

Partisipasi perempuan dalam perencanaan ekonomi pembangunan memiliki banyak manfaat yang signifikan yaitu partisipasi perempuan dalam membantu menghasilkan kebijakan serta partisipasi perempuan dapat membantu mengatasi kesenjangan gender. Sayangnya partisipasi perempuan dalam perencanaan pengembangan ekonomi desa masih belum optimal. Pengabdian ini bertujuan untuk mendorong partisipasi perempuan dalam perencanaan pembanguann ekonomi di desa agar pembangunan desa lebih berpihak pada perempuan. Metode pengabdian yang digunakan adalah sosialisasi dan diskusi. Berdasarkan hasil tes sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan terlihat bahwa terjadi penguatan pemahaman tentang aspek akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat dalam pembangunan yang setara dan berkeadilan gender. Selain itu terjadi juga peningkatan motivasi perempuan untuk lebih berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan desa serta kesadaran laki-laki untuk memberi akses dan kesempatan kepada perempuan sehingga peluang pembangunan yang partisipatif, setara dan adil menjadi lebih besar.

Kata kunci: Partisipasi Perempuan, Perencanaan Pembangunan Ekonomi, Kesetaraan Gensder, Takengon Barat

PENDAHULUAN

Perempuan merupakan setengah dari populasi dunia. Namun, dalam banyak negara, partisipasi perempuan dalam perencanaan ekonomi pembangunan masih sangat terbatas. Hal ini mengakibatkan ketimpangan gender yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan

* Isranuddin Harun, israntajuk@gmail.com

masyarakat untuk mendorong partisipasi aktif perempuan dalam perencanaan ekonomi pembangunan.

Salah satu alasan mengapa partisipasi perempuan dalam perencanaan ekonomi pembangunan penting adalah karena perempuan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam berbagai bidang. Dalam banyak masyarakat, perempuan memiliki peran yang signifikan dalam mengelola sumber daya alam, mengurus rumah tangga, dan berkontribusi dalam sektor informal. Namun, kontribusi ini sering kali tidak diakui atau dihargai secara ekonomi. Dengan melibatkan perempuan dalam perencanaan ekonomi pembangunan, potensi dan kontribusi mereka dapat diakui dan dimanfaatkan secara optimal.

Selain itu, partisipasi perempuan dalam perencanaan ekonomi pembangunan juga dapat membantu mengatasi masalah ketimpangan gender. Ketimpangan gender merupakan hambatan utama dalam mencapai pembangunan berkelanjutan dan inklusif. Dengan memberikan akses yang adil dan kesempatan yang sama kepada perempuan dalam perencanaan ekonomi pembangunan, kesenjangan gender dapat dikurangi dan hak-hak perempuan dapat diperkuat. Hal ini akan membawa manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan negara.

Dalam era modern ini, perempuan telah membuktikan bahwa mereka memiliki peran yang penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh perempuan dalam mewujudkan potensi mereka sepenuhnya. Salah satu tantangan utama yang perlu diatasi adalah kurangnya partisipasi perempuan dalam perencanaan ekonomi pembangunan. Partisipasi perempuan dalam perencanaan ekonomi pembangunan memiliki banyak manfaat yang signifikan. Pertama, partisipasi perempuan dapat membantu menghasilkan kebijakan yang lebih inklusif dan berpihak pada kepentingan semua anggota masyarakat. Dalam konteks ekonomi, perempuan sering kali memiliki pandangan yang berbeda dan memahami masalah yang dihadapi oleh perempuan dengan lebih baik. Oleh karena itu, kehadiran perempuan dalam proses perencanaan ekonomi dapat memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan mencerminkan kebutuhan dan aspirasi semua anggota masyarakat.

Kedua, partisipasi perempuan dalam perencanaan ekonomi pembangunan juga dapat membantu mengatasi kesenjangan gender yang masih ada dalam akses terhadap sumber daya ekonomi. Melalui partisipasi aktif dalam perencanaan, perempuan memiliki kesempatan untuk mempengaruhi kebijakan yang dapat meningkatkan aksesibilitas mereka terhadap pendidikan, pelatihan, kredit, dan pasar tenaga kerja. Hal ini akan membantu mengurangi kesenjangan gender dan memberi perempuan kesempatan yang sama untuk mencapai potensi ekonomi mereka. Namun, meskipun pentingnya partisipasi perempuan dalam perencanaan ekonomi pembangunan, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah stereotip

gender yang masih kuat dalam masyarakat. Beberapa anggapan bahwa perempuan lebih cocok untuk peran domestik dan tidak kompeten dalam urusan ekonomi dapat menghambat partisipasi perempuan dalam perencanaan ekonomi. Untuk mengatasi hal ini, perlu ada upaya yang nyata untuk mengubah persepsi masyarakat tentang peran perempuan dalam perencanaan pembangunan ekonomi.

Desa inklusif adalah tatanan masyarakat desa yang mengakui, menghormati, memenuhi, melindungi serta melayani hak-hak seluruh warga desa termasuk perempuan. Setiap warga desa idealnya bersedia secara sukarela membuka ruang bagi semua pihak dan meniadakan hambatan untuk berpartisipasi secara setara, saling menghargai serta merangkul setiap perbedaan. Sikap terbuka inilah yang didorong kepada pihak yang selama ini baik secara fisik dan non fisik menutup ruang kemudian membuka ruang. Ruang yang dimaksud adalah secara luas, baik dari komunikasi dan tindakan terhadapnya. Sehingga semula dilabeli sebagai kelompok eksklusif kemudian berubah menjadi inklusif.

Dalam kehidupan desa, kelembagaan desa merupakan salah satu wadah untuk dapat memberikan ruang pada kelompok tersebut yang dianggap eksklusif itu memberikan kesempatannya. Pewadahan terhadap mereka itu baik, namun terus dilakukan pembinaan baik pada komunikasi dan tindakan adalah bagian penting oleh unsur yang resmi yaitu pemerintahan ataupun pihak lain yang berkepentingan dan paham akan persoalan kelompok itu karena dengan keterlibatan perempuan akan membawa dampak yang baik bagi perubahan desa, untuk itu kita perlu memberikan pengarahan dan pemahaman bagi kedua kelompok baik kelompok eksklusif dan kelompok inklusif bahwa keterlibatan perempuan akan menjadi peranan yang sangat penting dalam membawa desa Takengon Barat menuju desa inklusif.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Agustus 2023 bertempat di Desa Takengon Barat. Desa Takengon Barat adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah.

Dalam rangka mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki manfaat untuk kaum perempuan maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan pengabdian antara lain:

1. Melakukan komunikasi dengan reje Kampung Takengon Barat untuk mendiskusikan beberapa masalah yang ada di desa tersebut terkait partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan ekonomi desa, serta meminta izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Mendiskusikan tentang waktu dan tempat pelaksanaan.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu sosialisasi tentang mendorong partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan ekonomi desa.

Materi yang akan dibahas pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

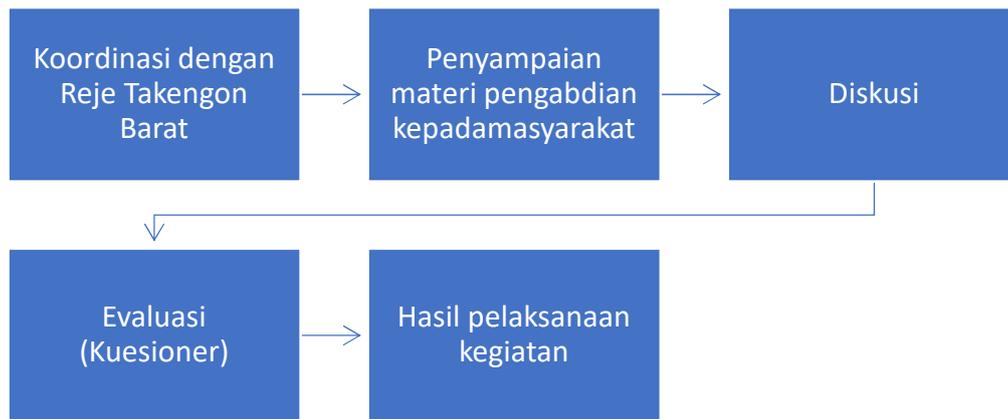
1. Mengapa pembangunan ekonomi desa penting.
2. Tahap-tahap pembangunan desa.
3. Mengapa perempuan harus berperan penting dalam pembangunan ekonomi desa.
4. Mengapa perempuan harus hadir dan bersuara dalam setiap musyawarah desa.
5. Kriteria pembangunan desa yang partisipatif, setara dan adil.

Selain keenam materi diatas ada 3 hal yang paling penting untuk disosialisasikan yaitu:

1. Penguatan mental dan emosi (*mental and emotional involvement*).
2. Motivasi untuk berperan (*motivation to contribute*).
3. Kesiapan menerima dan melaksanakan tanggung jawab (*acceptance of responsibility*).

Ketiga hal tersebut diatas adalah hal yang sangat penting untuk diketahui karena menjadi faktor penting dalam berpartisipasi baik itu secara mandiri, kelompok maupun kekuatan dalam menghadapi persoalan. Kegiatan sosialisasi ini akan dibagi menjadi dua sesi, sesi yang pertama adalah pemaparan materi, kemudian dilanjutkan sesi kedua yaitu membuka ruang untuk diskusi. Selain diskusi tim pengabdian juga akan memberikan pelatihan sederhana tentang kemauan perempuan untuk bergabung dalam kegiatan desa, ikut merumuskan kebijakan desa, memberikan motivasi kepada perempuan ikut bergabung dalam partai politik, memberikan pemahaman tentang wawasan kebangsaan agar mampu menjaga keamanan dan ketertiban di desanya, serta memberikan kesadaran kepada kaum ibu untuk pelestarian adat istiadat.

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan sosialisasi ini maka tim pengabdian melakukan pre tes dalam bentuk kuesioner tentang kemampuan perempuan dalam berpartisipasi dalam perencanaan pengembangan ekonomi desa. Untuk langkah-langkah kegiatan akan dijelaskan pada flow chart dibawah ini:



Gambar 1. Flow Chart Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu kendala bagi perempuan untuk berperan aktif dalam pembangunan desa adalah karena tidak ada akses. Selain faktor dalam diri perempuan juga karena faktor budaya patriarki yang memberikan peran lebih kepada laki-laki di ruang publik. Pada dasarnya perempuan mempunyai peluang yang besar untuk menjadi pelaku perubahan yang sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, baik itu dalam keluarga, lingkungan sekitar, maupun secara nasional.



Gambar 2. Pertemuan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat KKN Mandiri bersama Reje dan Anggota PKK Kampung Takengon Barat



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Mendorong Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan Ekonomi Desa Kampung Takengon Barat



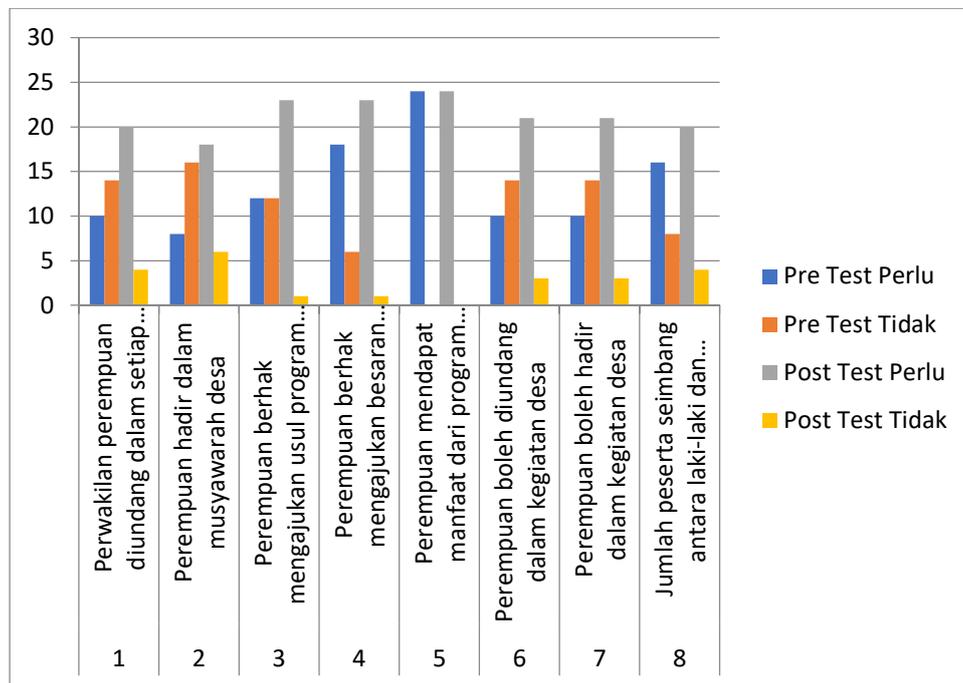
Gambar 4. Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan dengan melakukan pre test

Peserta kegiatan Sosialisasi ini sebanyak 24 orang yang terdiri atas perangkat desa Kampung Takengon Barat dan Anggota PKK Kampung Takengon Barat. Setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan diskusi dilaksanakan, tim akan memberikan 10 pertanyaan pre test

sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap tema kegiatan.

No	Aspek yang dinilai	Pre Test		Post Test	
		Perlu	Tidak	Perlu	Tidak
1	Perwakilan perempuan diundang dalam setiap musyawarah desa	10	14	20	4
2	Perempuan hadir dalam musyawarah desa	8	16	18	6
3	Perempuan berhak mengajukan usul program dan kegiatan desa	12	12	23	1
4	Perempuan berhak mengajukan besaran anggaran program dan kegiatan desa	18	6	23	1
5	Perempuan mendapat manfaat dari program pembangunan desa	24	0	24	0
6	Perempuan boleh diundang dalam kegiatan desa	10	14	21	3
7	Perempuan boleh hadir dalam kegiatan desa	10	14	21	3
8	Jumlah peserta seimbang antara laki-laki dan perempuan	16	8	20	4

Tabel 1. Hasil Pemahaman peserta terhadap tema kegiatan yang telah disampaikan sebelum dan sesudah kegiatan



Gambar 5. Grafik Pemahaman peserta terhadap tema kegiatan yang telah disampaikan pre test dan post test

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik. Dari hasil test sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta sosialisasi tentang prinsip pembangunan ekonomi desa yang setara dan berkeadilan gender. Peserta sadar dan memahami bahwa banyak hal yang dapat dilakukan oleh perempuan secara berkesinambungan, terbentuk kelompok-kelompok perempuan yang dapat meningkatkan ekonomi, serta pelatihan-pelatihan yang dapat memperkuat mental para kaum perempuan dalam mengambil keputusan. Selain itu terjadi juga peningkatan motivasi perempuan untuk lebih berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan desa serta kesadaran laki-laki untuk memberi akses dan kesempatan kepada perempuan sehingga peluang pembangunan yang partisipatif, setara dan adil menjadi lebih besar. Kedepannya diharapkan ada pendampingan terhadap organisasi perempuan di Kampung Takengon Barat untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan perempuan serta pengembangan desa yang lebih baik menuju desa inklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Melalui kegiatan ini Tim Pengabdian Kepada Masyarakat KKN Mandiri Universitas Gajah Putih, mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang berperan dalam mensukseskan kegiatan sosialisasi ini, kepada Bapak Reje Kampung Takengon Barat, ibu-ibu PKK, Ibu pendamping Lapangan, Ketua LPPM serta para aparat kampung yang terlibat, dan tidak lupa kepada seluruh masyarakat Kampung Takengon Barat yang telah memberi dukungan, ruang dan kesempatan kepada Tim untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini dalam program pengabdian kepada masyarakat KKN Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abu Huraerah, “Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat,” . Bandung:Humaniora. (2011).
- [2] Fauzi Abu Bakar, “Peran Perempuan dalam Tuha Peut: Lembaga Adan dan Pemerintahan Gampong di Aceh,”.Lhokseumawe: Jurnal Al-Tahrir, vol 15, No 2, 331-348, (2015).
- [3] Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, “Modul Kepemimpinan Perempuan di Desa,” . Jakarta, (2017).
- [4] Rina Tiur Lona, Nurbaya Harianja, Wawan Patriansyah, Tri Eva Juniasih, Indra Sahputra Marpaung, “Penguatan Partisipasi Perempuan Untuk Pembangunan Desa Sihuik Kuik Kabupaten Tapanuli Selatan”. KALANDRA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 01, No 04, 93-99, (2022).
- [5] Tabah Maryanah, Kris Ari Suryandari, Dwi Wahyu Handayani, Maulana Mukhlis, “Penguatan Partisipasi Perempuan dalam perencanaan Pembangunan Desa Bunut Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran,”.Jurnal Pengabdian Dharma Wacana, Vol 3 No 1, 62-73, (2022)
- [6] Nurman, “Strategi Pembangunan Daerah”, Cetakan ke-1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, (2015).